

**CORAK ILMU DALAM TAFSIR ILMU KEMENAG
TENTANG AIR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi Syarat-
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag) Dalam Ilmu Al-
Qur'an dan Tafsir

Oleh

SILVIANTI

NPM : 1831030064

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dosen Pembimbing I : DR. Ahmad Isnaini, M.A

Dosen Pembimbing II : DR. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **CORAK ILMU DALAM TAFSIR ILMU KEMENAG TENTANG AIR**, penelitian ini meneliti dan mengkaji mengidentifikasi teori ilmu pengetahuan apa saja yang dipakai oleh Tafsir Kemenag didalam menafsirkan ayat tentang air didalam surah Al anbiya ayat 30, AZ Zumar ayat 21, Al Baqarah : 164, Al Mursalat : 27 dalam kitab tafsir tersebut.

Permasalahan yang diangkat peneliti disini adalah fenomena yang berkaitan dengan adanya Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan munculnya corak tafsir ilmiah sebagai corak baru penafsiran al Quran sejalan dengan berkembangnya metode penafsiran yang lebih rasional. Keberadaan corak ilmi sangat penting untuk menakar eratnya hubungan Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Di antara pemicu munculnya corak tafsir ilmi adalah adanya dialektika antara para sarjana muslim dengan Barat. Tulisan ini berupaya menampilkan corak tafsir ilmi dalam al Quran dan tafsirnya (edisi yang disempurnakan), Kemenag RI tahun 2004 dan bagaimana terbentuknya corak ilmi dalam tafsirnya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, Air merupakan salah satu tanda tanda kekuasaan Allah Swt. Air dalam Al-Qur'an tidak selalu Al-Qur'an dan tafsirnya tersebut sangat merespon perkembangan ilmu pengetahuan. Selain beberapa tim tafsirnya juga melibatkan ilmuwan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) ketika menafsirkan ayat-ayat al Quran yang mengandung isyarat-isyarat ilmiah. Hal ini tidak bertentangan dengan semangat al Quran yang mendorong tumbuh dan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata Kunci : Corak ilmi, Tafsir Kemenag, Air.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Silvianti
NPM : 1831030064
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“CORAK ILMU DALAM TAFSIR ILMU KEMENAG TENTANG AIR”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Juli 2024

Penulis,



Silvianti

NPM.1831030064



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Corak Ilmi Dalam Tafsir Ilmi Kemenag

Tentang Air

Nama : Silvianti

NPM : 1831030064

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Isnaini, M.A

NIP. 197403302000031001

Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

NIP. 198002172009121001

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

NIP. 198002172009121001

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Corak Ilmi Dalam Tafsir Ilmi Kemenag Tentang Air”**
disusun oleh **Silvianti, NPM: 1831030064**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi
Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 07 Mei 2024.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

Sekretaris : Yoga Irawan, M.Pd

Penguji Utama : Abuzar Alghifari, M.Ag

Pembahas Pendamping I : Dr. Ahmad Isnaini, M.A

Pembahas Pendamping II : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaini, M.A

NIP. 197303302000031001



MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ
بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.
(QS. Al-Baqarah: 164)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Puji syukur kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa pula shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasulluluah SAW. Saya persembahkan lembaranlembaran ini sebagai bentuk pencapaian kepada yang tercinta dan terkasih yakni :

1. Kedua orang tuaku, Bpk.Sukma Wijaya dan Ibu Susiana yang telah membimbing dan mendo'akan hingga aku sampai dititik ini serta selalu mendukung dan memberi motivasi agar aku dapat mewujudkan cita-citaku.
2. Kakaku tersayang Suprijal, Ria ulfa, dan Adikku tercinta Vira Liana, Riska Amelia, Revi Yana, beserta keluarga besar yang senantiasa menjadi penyemangat peneliti dalam menempuh pendidikan.
3. Keluarga besar Atang (akhwat tanggung), Siti Sofia, Indri Yani, Riska endang, Vera novalda, Agustina, Maryana, Sumarni, Silvi
4. Sahabatku Siti Sofia, dan Agustina, Ryan Firzal, Firmansyah arie putra, yang selalu menemaniku, Terima kasih karena Suport dan semangat kalian aku bisa sampai ke titik ini
5. Besti karierku sekaligus teman rantau Fitri anggung di AZ zahra, Selvira di Jakarta, Al harira dibandung, Dwi di Banten Terima kasih atas perhatian dan suportnya semoga silaturahmi tetap terjaga.
6. Besti ngajar di hidayatullah Lampung, ummi ayu, ummi salman, ummi Fajri, Terima kasih sudah memberikan Semangat kepada peneliti, Teman kerja, Miss Nisa Edu private terima kasih atas saran dan support nya untuk peneliti.
7. Adik tingkat Nurhidayah Yusuf, Terima kasih sudah mensupport dan membantu peneliti sampai wisuda, Untuk teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018, khususnya kelas IAT B.
8. Teman Seperjuangan Santika, Mba Anggi, Mba Khapsah Terima kasih sudah saling Support, Saling Menguatkan satu sama Lain.

9. Dosen dosen S 1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas ilmu serta bimbingan dari bapak/ibu selama saya menjalani proses perkuliahan maupun saat penyusunan skripsi.



RIWAYAT HIDUP

Silvianti, lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 25 Januari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Sukma Wijaya dan Ibu Susiana. Berikut ini merupakan riwayat pendidikan peneliti.

1. SDN 1 Kota Karang Bandar Lampung, lulus pada tahun 2012
2. SMPN 15 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
3. SMAN 8 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari SMAN 8 Bandar Lampung yakni pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 01 Juli 2024

Yang menyatakan,

Silvianti

NPM.1831030064

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia. Juga kepada orang-orang saleh dan para mujahid yang setia memperjuangkan risalah-Nya.

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul "CORAK ILMU DALAM TAFSIR ILMU KEMENAG TENTANG AIR". Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dari dosen yang telah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaludin, M.Ag., Ph.D. selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaini, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, beserta seluruh jajaran staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Bapak Yoga Irawan, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Ilmu AlQur'an dan Tafsir, yang telah memberikan bantuan berupa pelayanan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Isnaini, MA, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmu dan motivasinya kepada peneliti, sejak awal proses belajar hingga akhir studi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Keluarga besar UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung sebagai wadah kegiatan belajar mahasiswa berbasis pesantren.
8. UKMF SALAM Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, sebagai CEO Keuangan, sebagai wadah dalam kegiatan berorganisasi di kampus.
9. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, beserta staf yang telah turut memberikan pelayanan data berupa literatur sebagai sumber dalam penelitian skripsi ini.
10. Pegawai office Boy dan Office Girl yang telah ikhlas membersihkan kampus UIN Raden Intan Lampung, sehingga tercipta suasana lingkungan yang bersih dan nyaman.

Semoga amal dan jasa yang telah diberikan dicatat oleh Allah SWT, sebagai amal sholih dan memperoleh Ridha-Nya. Peneliti menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal sholih. Aamiin.

Bandar Lampung, 01 Juli 2024

Yang menyatakan,

Silvianti

NPM. 1831030064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	7
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran umum Tentang Tafsir Ilmi	13
1. Tafsir Ilmi	13
2. Pandangan Ulama	15
B. Gambaran umum Tentang Air	18
1. Pengertian Air	18
2. Fungsi Air	20
3. Macam macam Air	28
4. Teori teori tentang Air	29

BAB III DESKRIPSI TAFSIR ILMU KEMENTERIAN AGAMA

A. Deskripsi Tafsir Ilmu Kemenag	35
1. Sejarah Munculnya Tafsir Ilmu Kemenag	35
2. Metode Penafsiran Tafsir Ilmu Kemenag	40
3. Corak Tafsir Ilmu Kemenag	44

4. Penafsiran Ayat Al – Quran Tentang Air Tafsir Ilmi Kemenag	46
--	----

**BAB IV ANALISIS CORAK ILMU DALAM TAFSIR
KEMENAG**

A. Mengidentifikasi Teori ilmu pengetahuan apa saja yang dipakai oleh Tafsir kemenag didalam menafsirkan Tentang Air	61
B. Relevansi Teori ilmu pengetahuan Tersebut dengan Tafsir Kemenag	82

BAB V PENUTUP

A. Saran	89
B. Penutup	90

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987- Nomor: 0543/b/u/1987 tentang transliterasi Arab-Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

1. Konsonon Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik di Bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	ta'	T	Te (Dengan Titik Di Bawah)

ظ	za'	Z	Zet (Dengan Titik Di Bawah)
ع	'ain	'	Koma Terbalik Diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
لا	Lam alif		
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutoh

- a. Bila dimatikan tulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karmah al-auliya'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

Kasrah	Ditulis	I
Fathah	Ditulis	A
Dammah	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'a
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

6. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

7. Vocal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kajian Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اعدت	Ditulis	U'iddat
النتم	Ditulis	A'antum

ل أن شكرتم	Ditulis	La in syakartum
------------	---------	-----------------

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

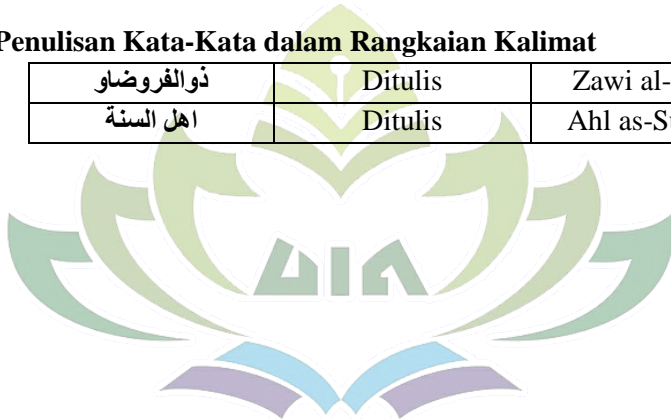
القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruuf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروضو	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Penelitian ini berjudul "**CORAK ILMU DALAM TAFSIR ILMU KEMENAG TENTANG AIR**". agar lebih jelas dalam memahami judul teks di atas maka peneliti akan menegaskan beberapa kata dan istilah, adapun istilah di atas sebagai berikut :

Corak Ilmi adalah, Penafsiran Terhadap ayat ayat yang didalamnya terdapat isyarat ilmiah kecenderungan menafsirkan Al-Qur'an dengan memfokuskan penafsiran pada kajian bidang ilmu pengetahuan, yakni untuk menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan Ilmu dalam Al-Qur'an¹

Tafsir ilmi kemenag, adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan pendekatan ilmiah atau menggali kandungan al-Qur'an berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Ayat-ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan dalam corak tafsir ini adalah ayat-ayat Kauniyah (kealaman).² Mendalami teori-teori hukum alam yang ada dalam Al-Qur'an, teori-teori pengetahuan umum dan sebagainya.³ Lebih lanjut Husain Adz-Dzahabi memberikan pengertian tafsir ilmi yaitu: "Tafsir yang menetapkan istilah ilmu-ilmu pengetahuan dalam penuturan Al-Qur'an. Tafsir ilmi berusaha menggali dimensi ilmu yang dikandung Al-Quran dan berusaha mengungkap berbagai pendapat keilmuan yang bersifat falsafi".⁴

Air adalah cairan jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang terdapat dan diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, tumbuhan yang secara kimiawi mengandung unsur hydrogen dan oksigen. benda cair yang biasa terdapat di sumur, sungai, danau, dan yang mendidih pada suhu seratus

¹ Abd Kholid, Kuliah Madzahib al-Tafsir. IAIN Sunan Ampel Surabaya: 2003

² Supiana dan M. Karman, *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. (Bandung:Puspi Pustaka Islamika, 2002),314

³ Mohamad Gufron & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013),195.

⁴ Badri Khaeruman, *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2004, 109

derajat celcius. air dalam bentuk cair hanya dijumpai di bumi, sedangkan di luar bumi berbentuk gas atau es.⁵

Berdasarkan judul di atas dapat diperoleh kejelasan mengenai arah judul penelitian ini, yang mengupas bagaimana Corak Ilmi dalam tafsir kemenag Tentang Air.

B. Latar Belakang

Alquran adalah kalam Allah yang dikomunikasikan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW dengan berbahasa Arab. Alquran dijadikan Allah dalam bentuk mushaf-mushaf yang dikutip secara mutawatir sehingga dapat diterima dan dipahami dengan benar serta terjaga kelestariannya. Keberadaan dan keautentikan Alquran yang terjamin menjadikan kitab tersebut sangat pantas untuk dijadikan sebagai pedoman hidup yang menuntun manusia kedalam kehidupan yang lebih baik.⁶

Alquran diturunkan sebagai pedoman hidup, menjadi pelita dan petunjuk bagi manusia dalam berbagai persoalan hidup. Semua yang tersurat dalam teks Alquran tidak hanya cukup dibaca saja, akan tetapi dibutuhkan upaya untuk menelaah dan mengkaji serta memahami ayat-ayat Alquran tersebut yang disebut dengan istilah tafsir, yang selalu berkembang hingga saat ini.

Saat ini kitab tafsir hadir dengan berbagai versi dan metode baru seperti yang kita saksikan. Hal ini merupakan tanda bahwa setiap generasi, pasti lahir kitab tafsir yang membahas berbagai persoalan sesuai dengan kebutuhan masa. Di antara kitab-kitab tafsir tersebut ada yang mengulas secara padat dan ada pula yang memberikan bahasan secara panjang lebar, sehingga para pembaca dapat mengerti dari penafsiran kitab-kitab tafsir tersebut.

Perkembangan hidup manusia mempunyai pengaruh yang sangat terhadap perkembangan akal-pikirannya, ini juga berarti mempunyai pengaruh dalam pengertian terhadap ayat-ayat Alquran. Pada abad pertama Islam, para ulama sangat berhati-hati dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran, sedangkan pada abad-abad berikutnya sebagian besar ulama berpendapat bahwa setiap orang

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 15.

⁶ Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: AMZAH, 2014), 22

boleh menafsirkan ayat-ayat Alquran selama ia memiliki syarat-syarat tertentu seperti pengetahuan bahasa yang cukup, misalnya menguasai nahw, sharaf, balaghah dan isytiqah; juga Ilmu Ushuluddin, Ilmu Qira'ah, Asbabun Nuzul, Nasikh Mansukh dan lain sebagainya.

Dari masa ke masa timbullah kemudian beraneka warna corak Tafsir, ada yang berdasarkan nalar penulisannya saja, ada pula berdasarkan riwayat-riwayat, ada pula yang menyatukan antara keduanya.⁷Berbicara tentang perkembangan tafsir maka muncul berbagai macam corak yang mengindikasikan bahwa sistem dan pola sebuah penafsiran mengikuti perkembangan pemikiran manusia serta disiplin keilmuan yang ada. Corak-corak tersebut diantaranya 1. Corak Tafsir Fiqhi, 2. Corak Tafsir Ilmi, 3. Corak tafsir Falsafi, 4 corak tafsir Lughawi, 5. Corak tafsir I'tiqadi, 6. Corak tafsir Adabi Ijtima'i, 7. Corak Tafsir Sufi.

Dari semua corak yang telah disebutkan di atas, corak ilmi (tafsir ilmi/scientific/ exegsis) adalah salah satu corak yang paling mengandung polemik dan perdebatan yang panjang. Benih penafsiran ilmiah bermula pada masa dinasti Abbasiyah, khususnya pada masa pemerintahan Khalifah al-Makmun (w. 853), akibat penerjemahan kitab-kitab ilmiah.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi ilmu, Islam juga menempatkan ilmu sebagai suatu hal yang tidak boleh ditinggalkan. Terdapat banyak ayat dalam Al Qur'an yang menempatkan ilmu dan ahli ilmu pada tempat yang mulia dan agung. Baginda Rasulullah SAW sendiri menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu dimanapun bahkan sampai ke negeri Cina. Ilmu berguna sebagai motor penggerak pemikiran dan aktivitas manusia. Semua aktivitas manusia pastilah membutuhkan ilmu pengetahuan. Bagaimanakah bila manusia tanpa ilmu, maka dapat di pastikan manusia tidak akan dapat bertahan lama di muka bumi. Segala bentuk aktivitas manusia baik aktivitas duniawi ataupun ukhrawi pasti membutuhkan ilmu pengetahuan agar dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan ketetapan.

⁷ M. Quraish Shihab, membumikan Alqur'an (Bandung: Mizan, 2009), 46-47

Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna tidak hanya mengandung ayat-ayat yang berdimensi aqidah, syari'ah dan akhlak semata, akan tetapi juga memberikan perhatian yang sangat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan (sains). Al-Qur'an selalu mengajak kepada manusia untuk bersikap ilmiah dengan melihat, membaca, memperhatikan, memikirkan, mengkaji serta memahami dari setiap fenomena yang ada terlebih lagi terhadap beberapa fenomena alam semesta yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena darinya bisa dikembangkan sains dan teknologi untuk perkembangan umat manusia dan dengan itu pula akan didapatkan pemahaman yang utuh dan lengkap. Dan karena kapasitasnya sebagai penyempurna dari kitab-kitab samawi yang telah diturunkan oleh-Nya kepada para rasul yang bersifat universal sehingga dikatakan pula bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang pernah ada.

Sebagai mukjizat terbesar dan pedoman hidup, Al-Qur'an harus dimengerti maknanya dan setelah itu bisa diaplikasikan isinya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan fungsi dan keistimewaannya. Karena Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa yang tidak begitu mudah dipahami, maka kemudian sebagai makhluk yang berpikir, manusia berusaha memahami dengan mendayagunakan potensi akal. Salah satu pendekatan yang digunakan di dalam memahami Al-Qur'an, adalah pendekatan sains, Pendekatan sains adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an melalui perspektif sains atau ilmu pengetahuan. Implikasi dari pendekatan ini akan melahirkan tafsir-tafsir yang mengandung muatan sains atau ilmu pengetahuan, biasanya tafsir yang menggunakan pendekatan sains masuk dalam kategori tafsir ilmi.

Terlepas dari kontroversi mengenai pendapat ulama mengenai tafsir ilmi, sejarah telah membuktikan bahwa terdapat banyak mufassir yang menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan sains atau ilmu pengetahuan, menggunakan pendekatan sains modern, menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebenarnya selaras dengan ilmu pengetahuan bahkan Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan, maka tidaklah mengherankan bila Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam, menempati posisi sentral, bukan saja

dalam perkembangan dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga merupakan inspirator dan pemandu gerakan-gerakan umat Islam. Pandangan yang menganggap Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan bukanlah hal yang baru, menarik untuk memperhatikan pandangan Al-Ghazali dalam Ihya 'Ulum al-Din dengan mengutip pandangan ibn Mas'ud dikatakannya bahwa "Jika seseorang menginginkan pengetahuan masa lampau dan pengetahuan modern, selayaknya dia merenungkan Al-Qur'an" Tidak ada batasan-batasan dan Al-Qur'an memiliki indikasi pertemuannya tentang ilmu pengetahuan (Gulsyani, 1998).

pertanyaan mendasar yang ingin dijawab dalam karya tulis ini, diantaranya: pertama, mengidentifikasi teori ilmu pengetahuan apa saja yang dipakai oleh tafsir kemenag didalam menafsirkan tentang air.

Kedua, bagaimana relevansi teori ilmu pengetahuan tersebut dengan Tafsir Kemenag.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana Corak Ilmi dalam tafsir kemenag Tentang Air, Maka penulis hanya akan membahas dalam karya ilmiah ini terdapat pada Ayat-ayat tentang air (ma) antara lain dalam surah : Al-anbiya 30, Al-maidah 6, Az-zumar : 21, Al-Baqarah: 74, Al-Mu'minin : 18, Al-Hijr: 22, Al-Mursalat : 27, dan lain sebagainya yang telah dijelaskan sebelumnya Sebagaimana yang telah ditafsirkan oleh Kajian Tafsir Ilmi Kemenag sebagai kajian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Teori ilmu pengetahuan Apa saja yang dipakai oleh Tafsir kemenag didalam menafsirkan Tentang Air ?
2. Bagaimana Relevansi Teori ilmu Pengetahuan Tersebut dengan Tafsir Kemenag ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui apa saja Teori Ilmu Pengetahuan yang dipakai oleh Tafsir kemenag didalam menafsirkan Tentang Air
2. Untuk mengetahui Relevansi Teori ilmu Pengetahuan Tersebut dengan Tafsir Kemenag.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam upaya memperkaya khazanah keilmuan akademik khususnya pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
2. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana agama di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
3. Sumbangsi penelitian ini adalah bisa lebih cermat lagi dalam memahami suatu penafsiran. Salah satunya, bisa mengetahui dan memahami perbedaan tafsir Ilmi Kemenag dengan tafsir lainnya. Ketika menafsirkan tentang air. Jadi, kita dalam membaca Tafsir Ilmi kemenag tidak serta merta langsung menangkap apa yang ditafsiri. Manfaat dari penelitian ini akan bisa membuat kita lebih sadar akan pentingnya unsur alam yang berupa air. Karena, air sebagai sumber kehidupan,⁸ Kita sebagai manusia juga akan bisa lebih bersyukur lagi karena untuk saat ini ketersediaan air masih banyak dan masih bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari. Meskipun, pada waktu musim kemarau ada daerah yang kekurangan akan air bersih.⁹Dengan adanya penelitian ini diharapkan, kita sebagai manusia bisa lebih peduli lagi dengan air.

⁸ Ahmad Ali Masyhuda dan Anisa Agustini, Air dalam Konsep Hifz al-Bi'ah, Makalah (Yogyakarta : UIN Sunanan Kalijaga, 2019), 3.

⁹ Lihat Sudirman Wamad, *Warga Argasunya Cirebon Krisis Air Bersih, Berita*, Detiknews.com. 26 November 2019. Lihat juga Wikha Setiawan, *Kekeringan di Jepara Meluas,32 Desa Alami Kriisis Air Bersih, Berita*, Detiknews.com, 31 Oktober 2019

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru, telah banyak peneliti yang memilih penelitian yang hampir mirip dengan judul penulis. Namun penulis belum menemukan judul yang sama persis yang penulis bahas, diantaranya :

1. Skripsi yang berjudul konsep air dalam persepektif Al-Qur'an (studi tematik tafsir kemenag) yang ditulis oleh makhfudhoh, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kesimpulan dari skripsi ini adalah Al-Qur'an menjelaskan mengenai air dengan jelas dalam ayat-ayatnya. Buku yang berjudul "Tata Ruang Air Tanah", ditulis oleh Robbert J.Kodoatie, buku ini menjelaskan tentang siklus air, sifat air, ruang air dan perundang-undangan yang mengatur air.¹⁰
2. Artikel yang berjudul air dalam persepektif Al-Qu'an dan sains yang ditulis oleh sawaluddin sainab adapun hasilnya adalah air merupakan molekul yang diekspresikan dalam simbol kimiawi H₂O, terdiri dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen. Kata al-maa, Al-Qur'an banyak menyinggung segala hal yang berkenaan dengan air melalui kata-kata lain yang senada seperti kata sungai, laut, sumber mata air, awan, air hujan, dan lain sebagainya. Jumlah penyebutan al-maa dalam bentuk ma'rifat sebanyak 21 kali, sedangkan dalam bentuk nakhiroh sebanyak 41 kali, sehingga total jumlahnya mencapai 62 kali penyebutan.
3. Buku yang berjudul "Studi Tafsir Di Indonesia", yang ditulis oleh Endad Musaddad, adapun hasilnya adalah menjelaskan beberapa Mufassir Indonesia , salah satunya yang ditulis oleh Kementerian Agama. Penulisan tafsir oleh sebuah tim, dibawah naungan lembaga pemerintah. Dalam hal ini Departemen Agama menerbitkan sebuah tafsir yang menarik untuk dikaji, terlebih tafsir ini dijadikan standar bagi tafsir-tafsir yang ditulis dalam bahasa Indonesia.¹¹

¹⁰ Makhfudhoh, *Air dalam al-Qur'an (studi tematik tafsir kemenag)*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.123

¹¹ Endad Musaddad, "*Studi Tafsir Di Indonesi*", (*Diterbitkan Atas kerjasama IAIN "SMH" Banten dan Penerbit Sintesis, Tangerang Selatan, 2014*)p.134

4. Buku yang berjudul "Tata Ruang Air Tanah", ditulis oleh Robbert J Kodoatie, buku ini menjelaskan tentang siklus air, sifat air, ruang air, dan perundang-undangan yang mengatur air¹²
5. Buku yang berjudul " Setetes Air Sejuta Kehidupan" yang ditulis oleh etno Susilowati dan Dwi Suheriyanto adapun hasilnya adalah menerangkan tentang manfaat dan peran air dalam kehidupan. Didalam bukunya diterangkan juga mengenai pentingnya air dalam kehidupan sebagai pembentuk sel, pengatur Ph dalam tubuh serta manfaat air bagi pertumbuhan.kemudian diulas juga mengenai keutamaan air zam zam.¹³
6. bentuk interaksi manusia dengan air dapat dilakukan berdasarkan tinjauan alamtologi, sains dan Al-Qur'an. Dimana hasil dari penelitian tersebut adalah adanya interaksi manusia dengan air dapat dilakukan dengan cara menggunakan air dengan bijaksana. Kemudian respon timbal balik dalam interaksi tersebut air juga memerlukan manusia sebagai pengelola yang baik sehingga dapat terjaga kelestariannya.¹⁴

Dari beberapa judul penelitian diatas peneliti tidak menemukan penelitian yang secara khusus membahas mengenai bagaimana Corak Ilmi dalam tafsir Ilmi Kemenag tentang Air. Oleh karena itu peneliti ingin mengajukan sebuah penelitian dengan judul tersebut.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur dan memiliki

¹²Robbert J.Kodoatie, Tata Ruang Air Tanah, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012)

¹³ Retno susilowati dan Dwi Suheriyanto, *Setes air,Sejuta Kehidupan*, (Malang: UIN Malang Press, 2006)

¹⁴ Muhammad Aminullah, *Interaksi Manusia Dengan Air Dalam Perspektif Alquran (Tinjauan Alamtologi Dalam Komunikasi)* (doctoral, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017)

teknik dan alat tertentu tujuan baik praktis maupun teoritis.¹⁵ Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu yang dilakukan secara sistematis dan sesuai prosedur.¹⁶

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data, membaca dan mencatat untuk mengolah suatu bahan penelitian yang memanfaatkan sumber pustaka.¹⁷

Sifat Penelitian ini apabila dilihat dari sifatnya maka penelitian ini deskriptif (Description Research), yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, dan melaporkan suatu keadaan tanpa menilai benar atau tidaknya suatu konsep atau ajaran.¹⁸ Artinya dalam penelitian ini hanya mengungkapkan dan memaparkan hal hal yang berkaitan dengan pandangan Penafsiran air dalam perspektif Al Qur'an.

2. Sumber penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah referensi pokok yang diambil peneliti secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).¹⁹ yaitu Tafsir Ilmi kemenag sebagai sumber data primer.

Sumber data sekunder, yaitu buku-buku yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek material dan formal penelitian. Tapi memiliki relevansinya.²⁰

¹⁵J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia) 5.

¹⁶ Suryana, *Metodelogi Penelitian " model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif "*. (Bandung: Universitas pendidikan Indonesia, 2010), 20.

¹⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2004), 1.

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Research*, (Mundur maju, 1990), 32

¹⁹ Siti Kurnia Rahayu, *Jurnal Riset Akutansi. Vol.VIII.No.02. Oktober 2016*.23

²⁰ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011), 46.

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan ialah Tafsir Ilmi Kemenag, buku-buku kitab atau artikel lain yang mendukung kajian yang diteliti.²¹ sumber data sekunder diperlukan untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian mengenai makna dan penafsiran ayat ayat tentang air dalam perspektif Al Qur'an surah Al-anbiya : 30. Peneliti juga menyertakan kitab kitab tafsir klasik maupun kontemporer sebagai data sekunder untuk menjadi acuan agar penelitian Yang dilakukan tidak melebar luas dan melenceng dari kaidah penafsiran.

3. Pengumpulan Data

Objek utama penelitian ini adalah kitab suci Al-Qur'an, untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an digunakan penafsiran. Pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan metode *al-maudhu'i* (*tematik*). Metode tafsir Al maudu'i ini membahas Ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan dengan tema. Semua ayat yang berkaitan dikaji secara mendalam dari berbagai aspek yang didukung dengan dalil-dalil yang dapat dipertanggungjawabkan.²²

Adapun langkah-langkah maudu'i :

1. Menetapkan masalah yang dibahas.
2. Memaparkan isi kandungan ayat terkait penafsiran air dalam perspektif Al Qur'an
3. Memaparkan isi kandungan yang dibahas.
4. Mengemukakan penafsiran dari kitab tafsir yang dijadikan referensi.
5. Membuat kesimpulan penelitian yang diteliti.

Karena ini adalah kajian penelitian pustaka (library research) maka sumber datanya berasal dari sumber tertulis dan memberikan data langsung yang disebut juga dengan data primer, yaitu kitab-kitab tafsir Al-Qur'an. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang telah diambil dari berbagai sumber tertulis, buku-buku, karya ilmiah, makalah, jurnal,

²¹ *Ibid*, 24.

²² Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*132

artikel, yang relevan dan mendukung dengan pembahasan.²³ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data, konsep, dan informasi tentang air dalam Al-Quran. Penulis juga menggunakan metode maudhu'i atau tematik. Metode ini menghimpun ayat-ayat Al-Quran yang mempunyai maksud yang sama dalam arti samasama membicarakan suatu topik bahasan yang sama.

4. Analisis dan kesimpulan

Analisis data adalah upaya untuk menata dan mendeskripsikan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti. diawali dari sesuatu yang khusus mengarah ke umum, dimana dalam melakukan kesimpulan menggunakan karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Deskriptif Analisis

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif. Maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah memaparkan, menggambarkan, dan melaporkan data yang sudah dihimpun mengenai makna dan penafsiran ayat-ayat air, kemudian menyusunnya secara sistematis. Deskriptif adalah pengambilan kesimpulan dengan metode deduktif.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing masing mempunyai sub-sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

²³ Heri Jauhari, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia,2008) 35

Bab Kesatu merupakan Pendahuluan yang berisikan Penegasan Judul, Latar Belakang masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

Bab Kedua merupakan Landasan Teori yang mengungkapkan tentang pengertian corak tafsir, uraian tentang air, pengertian air, siklus air, macam macam air, fungsi air.

Bab Ketiga, merupakan Deskripsi dari Objek Penelitian yang memaparkan metodologi Tafsir Ilmi kementerian Agama Republik Indonesia, pembahasan terkait sejarah tafsir Ilmi Kementerian Agama, sumber penafsiran, serta metode dan corak tafsir Kementerian Agama, serta Penafsiran air tafsir Ilmi kemenag Republik Indonesia.

Bab Keempat merupakan hasil dari penelitian, yaitu analisis yang berisikan tentang analisis corak ilmi dalam tafsir kemenag tentang air.

Bab Kelima merupakan bab Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran penulis dari seluruh pembahasan dan arahan rekomendasi untuk memberikan kritik dan saran terhadap penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) tafsir ini termasuk bil-ra'yi dengan metode tematik; (2) secara validitas, tafsir ini mengandung kebenaran korespondensi dan pragmatisme. Adapun dari segi koherensi, beberapa penafsiran tidak sesuai dengan prinsip yang telah dibangun; (3) tafsir ini cukup mempertimbangkan konteks realitas ke-indonesiaan. Namun penjelasan ilmiah yang terlalu detail mengesankan sulit dikonsumsi bagi masyarakat awam; (4) tafsir ilmi Kemenag adalah, di samping tafsir bercorak ilmi yang memperhatikan fakta-fakta dan problem keindonesiaan, juga sebagai sebuah media maksimalisasi kebijakan pemerintah.
2. Air adalah suatu zat atau material yang menjadi sumber kehidupan di bumi yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting untuk kehidupan flora, fauna, dan manusia di muka bumi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari diberbagai sektor kehidupan. Al-Qur'an menjelaskan tentang air setidaknya terdapat pada lebih dari 200 ayat. Akan tetapi, penyebutan kata air hanya sebanyak 60 kali. Penyebutan air dalam bentuk ma'rifat sebanyak 20 kali dan penyebutan dalam bentuk nakirah sebanyak 40 kali. Diantara fungsi dan manfaat air yang dijelaskan dalam al-Qur'an adalah pertama, air sebagai stabilisator suhu bumi. Kedua, sumber kehidupan. Ketiga, sarana penciptaan manusia dan hewan dan pembentuk kehidupan tumbuhan. Keempat, air sebagai sarana bersuci. Kelima, air dalam metabolisme tubuh manusia. Keenam, air sebagai sarana transportasi. Ketujuh, air sebagai pemberdaya lingkungan. Kedelapan, air sebagai sumber energi.² Tafsir ilmi adalah upaya menafsirkan al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah di mana antara al-Qur'an dan sains terdapat kesesuaian sehingga mufassir dapat

mengkompromikan keduanya melalui sebuah karya yang disebut tafsir ilmi.

B. Saran

Untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kitab tafsir Ilmi yang dibuat oleh Kemenag dalam tema selain air seperti tumbuhan, kiamat dan yang lainnya lebih diutamakan untuk melihat korelasi antra ayat-ayat yang ditafsirkannya. Karena, karya yang dibuat oleh manusia tentu masih ada kemungkinan memiliki kesalahan. Dengan diteliti tentang penafsirannya diharapkan bisa memberikan kontribusi pada tafsir tersebut untuk ditinjau ulang pada cetakan selanjutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Himawan. Manfaat Air dalam Al-Quran Perspektif Sains Modern. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2019. t.d.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: CV. Asy Syifa') 1998
Gadjah Mada), 1993
- Ghazali, Syeikh Muhammad, Tafsir Tematik Dalam Al-Qur'an, terj: H. M. Qadirun Nur, cet. 1, (Jakarta: Gaya Media), 2005
- Gufron, Mohamad & Rahmawati, Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah, (Yogyakarta: Teras), 2013
- Hamidin, A.S., Keabakan Air Putih Terapi Air untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan dan Kecantikan, (Yogyakarta: Media Pressindo), 2010 Hamka, Buya, Tafsir al-Azhar, Juz 27, (Jakarta: Pustaka
- Jawhari, Tantawi, al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim, Vol.1, Juz.1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2004
- A.Hamid Hasan Qolay, (1989) Kunci Indeks Dan Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Jilid 1 A-D, Bandung: Pustaka.
- Abd al-Hayy al-Farmawi (1977) AlBidayah fi al-Tafsir al-Mawdu'i. alQahirah: Dirasah Manhajiyah Mawdu'iyah
- Departemen Agama RI, (2005) Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya: Karya Utama.
- Fuad Pasya Ahmad, (2006) Dimensi Sains al-Qur'an, Solo: Tiga Serangkai.
- Halim, Abdul. M. 2002. Memahami Alquran Pendekatan Gaya & Tema. Bandung: Penerbit Marja'
- Kementerian Agama, al-Qur'an dan Tafsirnya, Vol. 3, 367
Kementrian Agama RI. (2010).

- Penciptaan Bumi Dalam” Perspektif Al-quran & Sains”.Lajnah Pentashilan Mushaf Al-quran Lajnah Pentashihan al-Qur’an Badan Litbang Kementrian Agama RI dengan LIPI, Tafsir Ilmi, Vol. 11, 17
- M. Alfatih Suryadilaga (2005) Metodologi Ilmu Tafsir, Yogyakarta: Penerbit Terad, 2005
 Nasi, Ar-Rifai. M. (2000). Kemudahan dari Allah Ringlasan Tafsir Ibnu Katsir. Jilid ke-3. Jakarta: Gema Insani Press
- Shihab, Quraish. M. (1997). Wawasan Alquran Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Penerbit Mizan
- Shihab, Quraish. M. (2002). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan & Keserasian Alquran.vol.11 Jakarta: Lentera Hati
- Junger, Alejandro, Clean: Program Revolusioner Mengembalikan Kemampuan Alami Tubuh Untuk Menyembuhkan Diri, terj: Rani S. Ekawati, cet. 1, (Bandung: Mizan Pustaka), 2011
- Katsoff, Lois O, Pengantar Filsafat, terj. Suyono Sumargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana), 1992 KBBI
- Khaeruman, Badri, Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur’an, (Bandung: Pustaka Setia), 2004
- Kodoatie, Robbert J, Tata Ruang Air Tanah, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012)
- Kristian Handoyo Sugiyarto, Kimia Anorganik I Dasar-dasar Kimia Anorganik Non Logam, (Yokyakarta: FMIPA,Universitas Negeri), 2000
- Lajnah Pentashihan Al-Qur`an Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI dengan LIPI, Tafsir al-Qur`an Tematik, jilid 4,cet.1, (Jakarta: Kamil Pustaka), 2014
- M. Quraish Shihab, Wawasan Al-qur’an (Jakarta: Mizan), 1998
- Mufid, Sofyan Anwar, Ekologi manusia, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2008

- Nor Ichwan, Mohammad, Tafsir Ilymy, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja). 2004
- Panjimas), 1982IKAPI, Anggota, Kesehatan lingkungan. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2009 Indarto, Hidrologi Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi, (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 2012
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), 2005
- Radjab, M, Batuan,Sungai dan perubahan Bumi, (Bandung: UP Bahtara), t.thShehab, Magdy, Ensiklopedia Kemukjizatan Al-Quran dan Sunnah, (Naylal Moena: Jakarta), 2011
- Shihab, M Quiaish, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati), 2002
- Susilowati, Retno dan Suheriyanto, Dwi, Setes air,Sejuta Kehidupan, (Malang: UIN Malang Press), 2006
- Sutrisno C Totok, Teknologi Penyediaan Air Bersih, (Jakarta: Rineka Cipta), 2000
- Suyono, Pengelolaan Sumber Daya Air, (Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas), 2000 Thayyarah, Nadiah, Sains Dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Zaman), 2013
- Indarto, Hidrologi Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi, (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 2012
- Jawhari, Tantawi, al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim, Vol.1, Juz.1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 2004
- Junger, Alejandro, Clean: Program Revolusioner Mengembalikan Kemampuan Alami Tubuh Untuk Menyembuhkan Diri, terj: Rani S. Ekawati, cet. 1, (Bandung: Mizan Pustaka), 2011
- Katsoff, Lois O, Pengantar Filsafat, terj. Suyono Sumargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana), 1992

Khaeruman, Badri, Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an, (Bandung: Pustaka Setia), 2004

Kodoatie, Robbert J, Tata Ruang Air Tanah, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012)

Kristian Handoyo Sugiyarto, Kimia Anorganik I Dasar-dasar Kimia Anorganik Non Logam, (Yogyakarta: FMIPA, Universitas Negeri), 2000

Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan LIPI, Tafsir al-Qur'an Tematik, jilid 4, cet. 1, (Jakarta: Kamil Pustaka), 2014

M. Quraish Shihab, Wawasan Al-qur'an (Jakarta: Mizan), 1998

Mufid, Sofyan Anwar, Ekologi manusia, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2008

Nor Ichwan, Mohammad, Tafsir Ilmy, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja). 2004

